

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam laporan penelitian, metode penelitian merupakan bagian yang cukup penting. Dengan penyajian metodologi penelitian ini, peneliti memberikan pertanggungjawaban tentang cara-cara yang dipilih untuk memperoleh jawaban atas problematika yang diajukan.¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Secara teknis studi kasus adalah suatu penelitian yang menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tidak tampak dengan tegas, dimana berbagai sumber bukti dimanfaatkan. Studi kasus juga dikenal sebagai suatu studi yang bersifat komprehensif, intens, rincian, dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai

¹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rinika Cipta, 2001), hal. 474

²Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Raja Rosdakarya, 2008), hal. 6

upaya menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer. Secara umum studi kasus memberikan akses atau peluang yang luas kepada peneliti untuk menelaah secara mendalam, detail, intensif dan menyeluruh terhadap unit social yang diteliti.³ Adapun yang menjadi studi kasus dalam penelitian ini adalah sistem pinjam pakai motor menurut fiqih muamalah di Desa Majan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan penelitian oleh peneliti terletak di Desa Majan RT.03 RW.01 Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung, yang mayoritas dari penduduknya memiliki konveksian yang dijadikan sebagai pemenuhan kebutuhannya sehari-hari, akan tetapi pekerjaan sebagai seorang wiraswasta yang memiliki konveksi tidak menjadikan sebagian warga Desa Majan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung ini merasa puas dengan pekerjaan tersebut, karena dari sebagian warga masih ada yang memiliki sebuah bisnis lain yang dalam sistem muamalahnya disebut sebagai 'ariyah (pinjam-meminjam).

Oleh karena itu sistem pinjam pakai motor yang terjadi di Desa Majan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung ini menjadi salah satu bisnis yang diminati oleh beberapa warga. Karena mengingat bahwa bisnis ini sangat menguntungkan.

³Burhan Bugin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif; Pemahaman Filosofis dan Metodologi Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Yogyakarta: Raja Grafindopersada, 2003), hal. 20

Beberapa hal yang dapat peneliti amati adalah adanya ketidakjujuran dari *Musta'ir* yang menggunakan barang jaminan dari *mu'ir* untuk disewakan kepada orang lain tanpa adanya kesepakatan dari *mu'ir*, dan ini merugikan dari salah satu pihak. Padahal dalam sistem 'ariyah orang yang memberikan pinjaman kepada orang lain tidak mengharapkan imbalan dari orang yang meminta pinjaman tersebut.

Oleh karena itu peneliti mengkaji secara mendalam mengenai Sistem transaksi Pinjam Pakai Motor di Desa Majan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung dan Sistem Pinjam pakai Motor menurut Fiqih Muamalah di Desa Majan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

C. Kehadiran Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti dalam lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal, kehadiran peneliti ditempat penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Penelitian merupakan instrument kunci dalam menangkap makna sekaligus alat pengumpul data, sehingga kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui setatusnya oleh objek dan informan.⁴ Dalam melakukan penelitian sistem pinjam pakai motor menurut fiqih muamalah yang terletak di Desa Majan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rinake Cipta, 2001), hal. 99

Tulungagung ini, peneliti harus sering hadir di lokasi penelitian tersebut agar mendapatkan informasi yang lengkap dari informan.

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian bertujuan untuk mendapat informasi dan data-data yang terkait sistem atau pelaksanaan pinjam pakai motor ini, apakah sudah sesuai dengan Fiqih Muamalah atau belum. Ketika di lokasi penelitian, peneliti juga berusaha melihat proses terjadinya sistem pinjam pakai motor dalam melakukan perjanjiannya antara *musta'ir* dan *mu'ir*.

D. Sumber Data

Sumber data adalah tempat, orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkaitan dengan variable yang diteliti. Sumber data secara garis besar dapat dibedakan menjadi beberapa diantaranya adalah⁵

1. *Person* (orang) yaitu suatu data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut informan. Dalam sumber data yang termasuk informan ada 10 orang; 4 orang yaitu Bapak Nur, Bapak Teguh, Bapak Arif, dan Bapak Adin, yang berprofesi sebagai biro yang memberikan pinjaman kepada orang yang membutuhkan uang dengan jaminan barang yang akan mereka sewakan kembali, dan 6 orang yang sudah melakukan transaksi sistem pinjam pakai motor di antaranya adalah Bapak Iwan, Bapak

⁵ *Ibid.*

Badori, Bapak Nawawi, Bapak Aswan, Ibu Mega, dan Bapak Barokah.

2. *Place* (tempat) Sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi atau kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Dalam sumber data ini peneliti memperoleh data dari melihat situasi dan kondisi di sekitar area yang biasa digunakan untuk melakukan transaksi sistem pinjam pakai motor di Desa Majan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.
3. *Paper* (kertas) yaitu sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Dalam sumber data ini peneliti dapat membaca dan mempelajari sesuatu yang berkaitan dengan data penelitian. Data dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen yang terkait dengan pinjam pakai motor di Desa majan Kecamatan Kedugwaru Kabupaten Tungagung diantaranya: kwitansi pinjaman, buku-buku, majalah atau jurnal dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan pinjam pakai (Pinjam-meminjam).

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu:⁶

1. Sumber Data Primer

Sumber data ini adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan. Data ini dilakukan dengan melakukan wawancara dan observasi dengan para pihak yang terkait, untuk mengetahui Proses

⁶Burhan Burgin, *Metode penelitian Kualitatif dan kuantitatif*. (Jakarta: kencana, 2008), edisi.I, hal. 122

terjadinya sistem pinjam pakai motor di Desa Majan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung, dan Sistem yang dilaksanakan dalam pinjam pakai motor menurut fiqih Muamalah. Melalui informan yang terkait, Khususnya para pemberi pinjaman 4 orang yaitu; Bapak Arif, Bapak Teguh, Bapak Nur, dan Bapak Adin (yang berprofesi sebagai biro pemberian pinjaman) di Desa Majan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

Para pihak yang menjadi objek di sini adalah 6 orang yang sudah melakukan transaksi sistem pinjam pakai motor yang ada di Desa Majan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung diantaranya adalah Bapak Iwan, Bapak Badori, Bapak Nawawi, Bapak Aswan, Ibu Mega, dan Bapak Barokah.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber data kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.⁷ Sumber data sekunder diharapkan dapat berperan membantu menjelaskan data yang diharapkan. Data ini diperoleh dari dokumen-dokumen yang umumnya berupa bukti, catatan lapangan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter). Dalam penelitian ini, data-data sekunder di antaranya tentang sistem pinjam pakai baik dari artikel, buku, majalah, dan lain-lain khususnya tentang

⁷*Ibid.*

pinjam pakai motor. Termasuk data-data yang ditemukan atau dikumpulkan dari lapangan yang tidak termasuk data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada setiap pembahasan mengenai metodologi penelitian persoalan prosedur proses atau metode pengumpulan data menjadi sangat penting. Prosedur atau metode pengumpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Kesalahan penggunaan prosedur atau metode pengumpulan data dapat berakibat fatal terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan prosedur atau metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatan melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.⁸ Dalam menggunakan metode observasi untuk pengumpulan data peneliti harus melakukan pengamatan langsung sekaligus pencatatan terhadap fenomena yang sedang dikumpulkan informasinya. Metode observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan sistem pinjam pakai motor.

⁸Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Cet. 10, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal.70-71

Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengetahui keadaan yang terjadi dilapangan dan berusaha mengenal akrab kepada para pekerja yang setiap harinya melayani orang-orang yang melakukan sistem pinjam pakai motor guna mendapatkan informasi tentang fokus penelitian yang sedang dilakukan itu yaitu hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan bagi seseorang yang akan melakukan pinjaman dan bagaimana proses ini semakin tahun semakin banyak yang peminatnya. Kegiatan ini berjalan di Desa Majan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara (metode interview) adalah tehnik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban secara berbeda ini terus dipertanyakan selama proses tanya jawab berlangsung, berbeda dengan dialog yang kedudukan saat, waktu proses dialog sedang berlangsung.⁹

Pada wawancara ini metode yang digunakan adalah metode wawancara baku terbuka atau wawancara terstruktur. Jenis wawancara ini adalah pertanyaan, kata-kata dan cara penyajiannya pun sama untuk setiap informan. Keluwesan mengadakan pertanyaan pendalaman terbatas, dan itu tergantung pada situasi wawancara dan percakapan pewawancara. Wawancara demikian digunakan juga

⁹Abdurrahman Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rinika Cipta, 2006), cet. 1, hal. 105

dipandang sangat perlu untuk mengurangi pendapat yang bervariasi yang bisa terjadi antara seorang dengan informan lainnya. Tujuan pelaksanaan tersebut tidak lain merupakan usaha untuk menghilangkan kemungkinan terjadinya kesalahan. Wawancara jenis ini bermanfaat juga ketika pewawancara ada beberapa orang dan informan cukup banyak jumlahnya.¹⁰ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk menggali data dengan bertanya kepada seseorang yang berprofesi sebagai peminjaman uang di sistem pinjam pakai motor di desa majan kecamatan kedungwaru kabupaten tulungagung.

Jumlah informan yang menjadi objek dalam penelitian ini ada 10 orang; 4 orang yaitu; Bapak Nur, Bapak Teguh, Bapak Arif, dan Bapak Adin, dan 6 orang diantaranya Bapak Iwan, Bapak Nawawi, Bapak Aswan, Bapak Barokah, Ibu Mega, dan Bapak Badori, yang pernah melakukan pinjaman di tempat sistem pinjam pakai motor di Desa Majan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu pengumpulan data secara tertulis, berupa catatan, transkrip, arsip, dokumen, buku tentang pendapat (doktrit), teori, dalil, atau hukum, dan lain-lain

¹⁰Nana Saoda, *Metode Penelitian* (Bandung: Rodakarya, 2007), hal. 215

yang berhubungan dengan masalah penelitian.¹¹ Metode penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan latar belakang objek penelitian yang didokumentasikan dan kemungkinan dokumen lain yang diperlukan untuk menunjang data penelitian yang sesuai dengan pokok masalah yang terjadi di Desa Majan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung, kwitansi dan buku-buku yang terkait dengan sistem pinjam pakai.

F. Teknis Analisis Data

Analisis data disebut pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya sesuai dengan jenis dan golongan yang sudah disiapkan peneliti, sehingga dapat meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dapat menyajikan hasil temuan penelitian secara mudah. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut perlu dilanjutkan dengan berupa mencari makna.¹²

Dalam analisis data digunakan beberapa macam analisis yaitu: induksi, dan analisis deduksi. Analisis induksi yakni penarikan kesimpulan yang dimulai dengan menyatakan pernyataan-pernyataan yang mempunyai ruang lingkup yang khas dan terbatas dalam menyusun argumentasi yang

¹¹Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hal. 191

¹²Neong Mahajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hal. 104

diakhiri dengan pernyataan-pernyataan umum.¹³ Sedangkan analisis deduksi yaitu suatu penarikan kesimpulan dari suatu pernyataan-pernyataan yang umum kedalam pernyataan-pernyataan khusus diakhir.¹⁴

Sifat analisis data kualitatif adalah penguraian tentang fenomena yang terjadi (deskriptif) disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik yang tampak (interpretif).¹⁵ Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan mengandalkan daya imajinasi, antusias dan daya kreasi peneliti dalam proses yang disebut adalah untuk menemukan makna peristiwa yang ada pada objek penelitian dan menginterpretasikan makna dari hal yang diteliti. Data-data yang nantinya diperoleh dari penelitian tentang sistem pinjam pakai motor di Desa Majan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung, dianalisis dan ditafsirkan kedalam kata-kata atau penjelasan yang bisa dipahami dengan jelas oleh orang lain, untuk kemudian disajikan secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian yang didapat oleh peneliti.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya mempunyai validitas, maka peneliti melakukan usaha-usaha sebagai berikut:

1. Perpanjangan kehadiran

¹³Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru, 1988), hal. 79

¹⁴*Ibid.*, hal. 74

¹⁵Andi Mappiare AT, *Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi*, (Malang: Janggala Pustaka Utama, 2009), hal. 80

Peneliti terjun dalam kegiatan yang diteliti. Peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Dalam kegiatan ini peneliti tidak hanya sekali atau dua kali, tetapi peneliti sering datang ke tempat narasumber yang berperan sebagai seorang yang memberikan pinjaman ini untuk mendapatkan informasi terkait data yang dibutuhkan dalam penelitian. Data penelitian ini berupa dokumen sistem pinjam pakai motor yang ada di desa Majan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

Selain melakukan penelitian secara formal membawa surat permohonan penelitian kepada narasumber. Hal ini dilakukan supaya apabila melakukan penelitian, maka peneliti akan mendapatkan informasi yang akurat dan informan yang baik, sampai penelitian ini selesai dan diujikan di hadapan dosen penguji.

2. Triangulasi

Tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu keperluan pengecekan sebagai pembandingan terhadap data itu.¹⁶ Peneliti mengkaji data melalui beberapa sumber dan metode, serta peneliti mengadakan pengecekan dengan teori yang terdapat di dalam buku-buku tentang pengertian ‘ariyah, hukum ‘ariyah, rukun dan syarat ‘ariyah serta kajian fiqh muamalah tentang ‘ariyah. Peneliti membandingkan hasil wawancara

¹⁶Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 37

dengan semua teori yang ada dijadikan pembandingnya. Jadi peneliti dapat melihat fakta yang ada di lapangan dan teorinya untuk mengetahui mana yang belum sesuai dengan sistem Fiqih Muamalah, apakah sudah sesuai atau belum.

H. Tahap-tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dan maksimal, maka peneliti memakai prosedur dan tahap-tahap penelitian. Adapun tahapan-tahapan penelitian di antaranya adalah:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan sistem pinjam pakai motor. Pada tahap ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal oleh dosen pembimbing. Setelah mendapatkan persetujuan dosen pembimbing, peneliti melanjutkan kepada revisi supaya mendapatkan surat izin yang digunakan untuk penelitian.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang ada di lapangan berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada objek penelitian, sehingga data-data yang didapatkan peneliti dapat mengetahui bagaimana sistem pinjam pakai motor yang ada di Desa Majan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun dan menganalisis semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci serta mendalam dan sudah sesuai dengan teori yang ada dalam fiqh muamalah, sehingga data tersebut dapat dipahami, dapat dipertanggungjawabkan dan hasil penelitian dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas dan gamblang, mengenai sistem transaksi pinjam pakai motor menurut Fiqih Muamalah di Desa Maja Kecamatan Kedugwaru Kabupaten Tulungagung.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahapan ini dilakukan untuk membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan atau dilaksanakan dan bisa dipertanggungjawabkan, dan laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.